

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan transportasi jalan merupakan masalah global, pada tahun 2019 data yang dikeluarkan, World Health Organization (WHO) setiap tahun tercatat 1,35 juta orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Artinya, setiap 24 detik terdapat satu orang kehilangan nyawa di jalanan di seluruh dunia ini (W.H.O, 2019). Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya. Penyebab kecelakaan ada 3 faktor utama, yaitu manusia, kendaraan, beserta jalan dan lingkungannya. Keselamatan jalan merupakan bagian dari agenda kesehatan masyarakat dan agenda pembangunan perkotaan.

Kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Kecelakaan juga dapat mengakibatkan luka ringan, luka berat, dan kematian manusia atau binatang (Azizirrahman, Normelani dan Arisanty, 2015) Faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia. Manusia banyak melakukan pelanggaran terhadap aturan lalu lintas. Pelanggaran rambu lalu lintas merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pelanggaran tersebut diakibatkan karena kesengajaan maupun kurangnya kontrol diri pada pengemudi terhadap peraturan yang berlaku. Pengendara sepeda motor yang melakukan pelanggaran terjadi karena rendahnya kontrol diri dari pengemudi. Sama halnya pada faktor kepribadian juga dapat memengaruhi pelanggaran sehingga dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas (Setyowati, Firdaus dan Rohmah, 2019). Supaya kecelakaan berkurang maka pengguna jalan harus mempunyai kesadaran yang tinggi pada kepatuhan hukum yang ada. Kesadaran tersebut bisa dibangun dengan memberikan sosialisasi serta edukasi terkait dengan Keselamatan lalu lintas (Maulana, 2022).

Pendidikan berlalu lintas sejak dini pada sekolah dasar merupakan hal yang penting dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan harapan jangka panjang hal tersebut dapat mengurangi angka kecelakaan di Indonesia (Wahyudi, Sri. R and

Masluyah, 1967). Adapun kriteria kualifikasi kemampuan siswa lulusan SD terdiri dari dua aspek yaitu sikap (*attitude*) dan pengetahuan (*knowledge*). Berdasarkan kualifikasi kedua aspek tersebut, siswa SD diharapkan dapat memahami pembelajaran tentang berlalu lintas terutama terkait pengenalan marka dan rambu yang ada (Sudrajat, 2013).

Pembelajaran dan penyebaran materi keselamatan lalu lintas di jalan raya bagi anak-anak disusun dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan mereka memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa SD sangat penting peranannya dalam membentuk karakter anak-anak pada usia mulai 6 tahun hingga 12 tahun. Pembelajaran dimulai dengan pengenalan nilai-nilai kepribadian anak seperti kebiasaan positif mulai diperkenalkan kepada anak. Adapun 5 kebiasaan positif yang dimaksud seperti disiplin, kejujuran, kebersihan, saling hormat menghormati dengan tujuan bahwa anak akan menjadikan kebiasaan ini untuk dibudayakan. Apalagi dalam membentuk budaya pada usia dewasa tidak bisa langsung secara instan berubah, dibutuhkan banyak waktu dan pembiasaan yang terus menerus.

Kenyataan di lapangan yang ditemukan oleh peneliti ada 3 SD yang berada di kecamatan petarukan yang, diperoleh suatu informasi bahwa masih kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran tentang Keselamatan berlalu lintas pada siswa kelas 2 SD. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan guru tentang Keselamatan Berlalu Lintas serta penggunaan media dalam proses pembelajaran masih terbatas. Hal ini dibuktikan, guru masih menggunakan metode ceramah dan dikte tanpa adanya media interaktif lain yang dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa.

Atas terjadinya kesenjangan di atas maka diperlukan sebuah media yang dikemas dengan interaktif, kreatif, dan inovatif untuk membantu peningkatan pemahaman serta minat siswa terhadap materi Keselamatan berlalu lintas. Salah satu media pembelajaran edukasi interaktif diharapkan dapat menciptakan suasana baru yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa mengikuti proses belajar mengajar dengan suasana bermain yang lebih santai namun tetap mengandung

unsur pembelajaran. Media yang cocok digunakan adalah media permainan *Matching Card Transportation*. Permainan *Matching Card Transportation* ini membuat siswa lebih teliti, serta terlibat langsung dengan berdiskusi ataupun memainkan kartu. (Suzana, 2017)

Media yang dikembangkan juga harus sesuai dengan standar penilaian kualitas produk penelitian pengembangan yang terdiri atas 3 aspek penilaian yaitu validitas (*validity*), kepraktisan (*practicality*), dan efektivitas (*effectiveness*). Pada aspek validitas terdiri atas validitas isi yang dilihat dari kesesuaian media yang dikembangkan dengan kurikulum, dan validitas konstruk yang dilihat dari penggunaan teori yang dijadikan pedoman dalam menyusun media yang dikembangkan. Pada aspek kepraktisan dilihat dari dapat tidaknya media yang dikembangkan diterapkan di sekolah, dan aspek efektivitas dilihat dari dapat tidaknya media yang dikembangkan mencapai sasaran yang diinginkan. (Hapsari, 2016)

Penelitian ini memiliki pemikiran untuk mengembangkan media pembelajaran siaga keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di SD dengan menggunakan media *Matching Card Transportation*. Berdasarkan hasil review didapat bahwa dengan permainan *Matching Card Transportation* dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan perkembangan kognitif serta melatih motorik halus anak. *Matching Card Transportation* menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan pengetahuan anak. Siswa dapat memecahkan masalah sederhana dengan mengenal benda menggunakan gambar-gambar saat pelaksanaan permainan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian "DESAIN *MATCHING CARD TRANSPORTATION* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS PADA SISWA SD KELAS 2"

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Desain "*Matching Card Transportation*" untuk meningkatkan pemahaman keselamatan berlalu lintas siswa SD kelas 2 pada SD N 06 Petarukan, SD N 04 Petarukan dan SDIT PERMATA BUNDA ?

2. Bagaimana Efektifitas "*Matching Card Transportation*" untuk meningkatkan pemahaman keselamatan berlalu lintas siswa SD kelas 2 pada SD N 06 Petarukan, SD N 04 Petarukan dan SDIT PERMATA BUNDA?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok penelitian agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sasaran sosialisasi pembelajaran keselamatan berlalu lintas ini berada di Kecamatan Petarukan yang berada di Kabupaten Pemalang.
2. Penelitian ini mengambil responden dari siswa Kelas 2 SD pada SD N 06 Petarukan, SD N 04 Petarukan dan SDIT PERMATA BUNDA
3. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengenalan jenis dan manfaat Moda Transportasi, Pengenalan Jenis-jenis Rambu Lalu Lintas, serta Pengenalan Marka Jalan.
4. Menggunakan mata pelajaran Ilmu Sosial dan Budaya.
5. Mengukur efektifitas dengan indikator tingkat pemahaman materi serta sikap siswa SD Kelas 2 SD N 06 Petarukan, SD N 04 Petarukan dan SDIT PERMATA BUNDA.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendesain media permainan "*Matching Card Transportation*" untuk meningkatkan pemahaman keselamatan berlalu lintas siswa SD kelas 2 pada SD N 06 Petarukan, SD N 04 Petarukan dan SDIT PERMATA BUNDA.
2. Menganalisis Efektifitas media permainan "*Matching Card Transportation*" untuk meningkatkan pemahaman keselamatan berlalu lintas siswa SD kelas 2 pada SD N 06 Petarukan, SD N 04 Petarukan dan SDIT PERMATA BUNDA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa SD, peningkatan pemahaman etika berlalu lintas khususnya pada pemahaman jenis-jenis dan manfaat kendaraan serta penanaman budaya keselamatan sejak usia dini.
- b. Bagi Guru, menambah referensi pengembangan materi pembelajaran dan penggunaan media sebagai alat pembelajaran edukatif.
- c. Bagi peneliti, menambah pengalaman serta pengetahuan dalam melakukan kegiatan sosialisasi keselamatan jalan.
- d. Bagi PKTJ, dapat dijadikan rujukan bahan dan metode sosialisasi keselamatan transportasi jalan.
- e. Bagi media cetak, elektronik dan media sosial, menambah referensi materi serta penggunaan media dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini penulis menyusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan ketentuan-ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis maupun aspek legalitas.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, jenis data, bagan alir, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, populasi, sampling dan sampel serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang data hasil survey yang telah dilakukan, pengolahan data, serta analisa data.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian pada bab sebelumnya sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan Proposal Skripsi ini yang bisa berupa buku (media cetak) atau e-book (media elektronik) ataupun situs pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrument-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data table-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung serta data-data.